

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, cara pengumpulan data, alat pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, kerangka kerja, cara pengolahan dan analisa data, rencana kegiatan, etika penelitian.

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan *cross section*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara kuantitatif (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada ibu *post partum* tentang pemenuhan nutrisi di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 19 Februari - 16 Maret 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2025 dengan jumlah 918. Kemudian jumlah tersebut dirata-rata perbulan dengan dibagi 12 didapatkan hasil 76,5 untuk besaran jumlah populasinya di Ruang Sakura.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (d) (0,1).

(Rahmat (1998:82) dalam Ridwan & Alma, 2007)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{76,5}{1 + 76,5 (0,1)^2}$$

$$n = 43,34 = 43$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu ibu nifas yang melahirkan baik SC atau normal di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 43 responden.

Teknik sampling merupakan cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai

dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Mampu membaca dan menulis
- 3) Tidak mengalami gangguan penglihatan
- 4) Ibu *post partum* tidak mengalami penurunan kesadaran
- 5) Ibu nifas yang melahirkan secara spontan maupun *sectio caesarea*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan penyakit tertentu yang dirawat dalam ruang isolasi

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Terbitnya surat izin melakukan penelitian dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/36/2026 dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada bulan Februari.
2. Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada bulan Februari.
3. Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkann surat izin dengan nomor 000.9/67/406.010.001/18.00/2026 dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
4. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada Kepala Ruang Sakura, dimana ruang tersebut dilaksanakannya penelitian.
5. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.

6. Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
7. Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan menyampaikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
8. Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
9. Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Diperoleh data yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang pengetahuan mengenai pemenuhan nutrisi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tentang pemenuhan nutrisi yaitu di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan atau tertutup dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah”. Apabila responden menjawab pertanyaan dengan tepat maka nilainya 1 dan bila pertanyaannya tidak tepat maka akan mendapat nilai 0 (Sugiyono, 2017).

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan pada ibu *post partum* tentang pemenuhan nutrisi.

G. Definisi Operasional

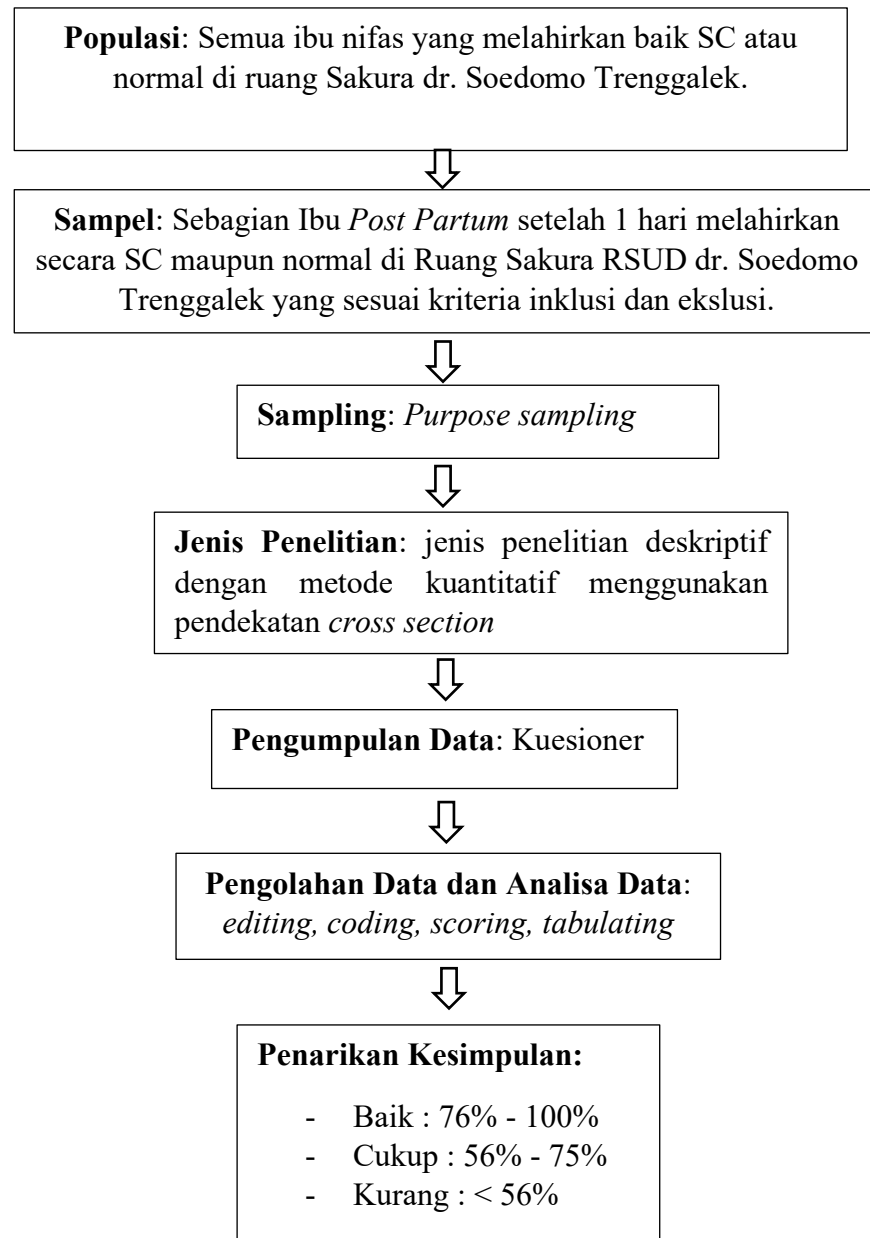
Definisi oprasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala dan Skor	Kategori
Tingkat Pengetahuan pada Ibu <i>Post Partum</i> tentang Pemenuhan Nutrisi di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek	Kemampuan ibu setelah melahirkan secara spontan maupun <i>caesarea</i> yang sedang dirawat pada Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek tentang pemenuhan nutrisi.	Parameter pengukuran pemenuhan nutrisi meliputi : C1 (Tahu), dengan jumlah 11 soal : 1. Definisi nutrisi 2. Kebutuhan nutrisi ibu nifas 3. Dampak kekurangan nutrisi pada ibu nifas C2 (Paham), dengan jumlah 7 soal : 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan pada ibu nifas 2. Anjuran dan pantangan pada ibu nifas 3. Contoh menu/porsi harian ibu nifas	Kuesioner	Skala : Ordinal Skor : Pada tiap pertanyaan benar salah, jika responden menjawab pertanyaan dengan benar maka nilainya 1 dan bila pertanyaan salah maka akan mendapat nilai 0 pada bentuk soal positif sedangkan pada soal negatif responden menjawab pertanyaan dengan salah maka nilainya 1 dan bila pertanyaan benar maka akan mendapat nilai 0.	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56%

H. Kerangka Kerja

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan pada Ibu *Post Partum* tentang Pemenuhan Nutrisi



I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. *Editing* dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan *reliability* data yang akan dianalisis. *Editing* dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

c. Scoring

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuesioner pengetahuan ibu *post partum* tentang pemenuhan nutrisi yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berisi jawaban benar salah, jika responden menjawab pertanyaan dengan benar maka nilainya 1 dan bila pertanyaan salah maka akan mendapat nilai 0 pada bentuk soal positif sedangkan pada soal negatif responden menjawab pertanyaan dengan salah maka nilainya 1 dan bila pertanyaan benar maka akan mendapat nilai 0.

d. Tabulating

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisa data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariat*. Analisa *univariat* berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017).

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuesioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus:

$$N = SP/SM \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik : 76%-100%
2. Pengetahuan cukup : 56%-75%
3. Pengetahuan kurang : <56% (Darsini et al., 2019)

Setelah itu, masing-masing hasil *skoring* dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:243) dalam (Prasetio, 2018)

Selanjutnya (Arikunto, 2013) untuk melihat jumlah responden hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan prosentase:

1. 100%: Seluruh responden
2. 76% - 99%: Hampir seluruh responden
3. 51%-75%: Sebagian besar dari responden
4. 50%: Setengah dari responden
5. 26% - 49%: Sebagian kecil dari responden
6. 1% - 25%: Sangat sedikit dari responden
7. 0%: Tidak dari seorang-pun responden

J. Rencana Kegiatan

Dalam rencana penelitian ini, data diperoleh dari hasil observasi dokumentasi ibu *post partum* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan prosedur yang ditetapkan selama penelitian:

Tabel 3. 2 Rencana Kegiatan

No	Tanggal	Nama Kegiatan
1.	Desember-Januari 2026	Penyusunan Proposal
2.	Januari 2026	Ujian Proposal
3.	Januari 2026	Pengurusan izin
4.	Februari-Maret 2026	Pengumpulan data
5.	Februari-Maret 2026	Pengolahan data dan analisis data
6.	Maret-April 2026	Penyusunan laporan penelitian
7.	April-Mei 2026	Bimbingan hasil penelitian
8.	Mei 2026	Sidang karya tulis ilmiah

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek dan prinsip keadilan (Nusalam, 2020).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).